

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

Implementasi metode kooperatif learning dan takrir pada pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Hasan meliputi beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan Evaluasi.

1. Implementasi metode kooperatif learning dan takrir pada pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di PPTQ Al-Hasan meliputi beberapa tahap yaitu Perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi.
2. Implementasi metode kooperatif learning dan takrir dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di PPTQ Al-Hasan memiliki implikasi positif terhadap meningkatnya pemahaman para santri dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* yaitu berupa meningkatnya minat serta hasil belajar para santri.
3. faktor penghambat dalam implementasi metode kooperatif learning dan takrir dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di PPTQ Al-Hasan adalah adanya rasa malas pada santri dan waktu pelaksanaan yang kurang efisien, sedangkan faktor pendukungnya adalah kontribusi positif dan dukungan secara langsung dari pengasuh, pengurus, dan

para asatidz, dalam meningkatkan pemahaman para santri dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah*.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pelaksanaan metode kooperatif learning dan taktir dalam pembelajaran *Qira'ah Sab'ah* di PPTQAI-Hasan:

1. Pengasuh atau Pengampu *Qira'ah Sab'ah* di PPTQ AI-Hasan

Diharapkan untuk selalu istiqomah dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang juga menguasai ilmu *Qira'ah Sab'ah*, serta tetap mempertahankan metode pembelajaran yang efektif dengan terus berevaluasi dan selalu terbuka terhadap metode baru yang lebih baik guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Santri di PPTQ AI-Hasan

Diharapkan untuk meningkatkan kedisiplinan, dan tekun dalam belajar. Selalu berusaha untuk memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, karena tidak cukup hanya dengan memahami akan tetapi juga mampu mempertahankan dan terus meningkatkannya.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam lingkup dan objek kajian. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih mendalam dalam *Qira'ah*

Sab'ah ataupun dengan menerapkan metode ini pada jenjang atau konteks yang berbeda agar hasilnya lebih luas dan mendalam.

